



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 1 dari 8

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NON PELATIHAN PUBLIK

Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Yuning Widiarti, ST., MT. Priyo Agus Setiawan, ST., MT.	Perumus	
Pemeriksaan	Adi Wirawan, ST. MT	Pemeriksa Standar	
Penetapan	Ir. Eko Julianto, M.Sc., MRINA	Direktur	
Pengendalian	Wibowo Arnin Putranto, ST., M.Kom	Kepala Pusat Jaminan Mutu	



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 2 dari 8

<p>1. Visi dan Misi PPNS</p>	<p>Visi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) :</p> <p>“Menjadi Politeknik bereputasi global dalam melaksanakan dan mengembangkan teknologi kemaritiman dan teknologi penunjangnya serta berperan aktif mengimplementasikannya”</p> <p>Misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (<i>professionalism-sustainability</i>);2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (<i>good governance- professionalism</i>);3. Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (<i>sustainability-professionalism</i>);4. Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (<i>good governance-sustainability</i>).5. Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/ atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (<i>moral value</i>).
<p>2. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas.2. Pengabdian masyarakat non pelatihan publik adalah segala kegiatan non pelatihan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas SDM antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas.3. Pelatihan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah menerapkan hasil-hasil IPTEKS untuk pemberdayaan masyarakat dan menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran. Khalayak sasaran adalah masyarakat luas dan dapat berupa masyarakat pada umumnya, kelompok, komunitas, maupun lembaga yang berada di pedesaan maupun perkotaan dengan kegiatan di berbagai



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 3 dari 8

	<p>bidang.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat.5. Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil Ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah).6. <i>Stakeholder</i> merupakan individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktivitas-aktivitasnya.
3. Rasional	<p>Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). P3M telah menetapkan visinya yaitu: “sebagai pusat unggulan dalam bidang pelatihan dan sertifikasi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan teknikal, dan merangsang aktifitas penelitian”. Untuk mengimplementasikan visi tersebut, P3M memiliki misi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi negeri maupun swasta.2. Mengembangkan dan menyebarkan teknologi - teknologi terkini.3. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berbasis standar nasional/ internasional.4. Merangsang perbaikan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya. <p>Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang dilakukan oleh semua anggota civitas akademika PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya) untuk mencapai beberapa tujuan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PPNS, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian.2. Mendorong seluruh civitas akademika PPNS untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi yang belum pernah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.3. Meningkatkan diseminasi dan difusi produk IPTEKS hasil penelitian yang memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 4 dari 8

4. Mengintegrasikan kegiatan pendidikan, baik tingkat D3 maupun D4, dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di PPNS.

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Non Pelatihan Publik ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan sebagai sarana untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas kegiatan demi tercapainya visi dan misi PPNS.

4. Pernyataan Isi Standar

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
2. Setiap dosen PPNS **wajib** melaksanakan Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi tiap tahunnya.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan oleh semua anggota sivitas akademika termasuk didalamnya dosen, teknisi, karyawan dan mahasiswa
4. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa: jasa, metode, barang/produk dan paten
5. Arah dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terciptanya masyarakat yang mampu berswadaya, berswadana dan berswakelola dalam pembangunan.
6. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ditekankan pada penerapan IPTEKS/riset Perguruan Tinggi.
7. Jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai dapat berupa: kegiatan pelatihan, pemberdayaan sumber daya masyarakat, pembinaan usaha kecil menengah masyarakat, kegiatan lain yang tidak termasuk dalam ketiga jenis tersebut, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat.
8. Sumber dana kegiatan pengabdian berasal dari: dana DIPA, DIKTI, dana dari intansi diluar PPNS, dana individu (swadana).
9. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan dana DIPA PPNS diatur dalam Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat PPNS, sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sumber dananya dari DIKTI diatur dalam buku Panduan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diterbitkan oleh DIKTI.
10. Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat diukur dengan nilai rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun sesuai dengan ketentuan BAN PT.
11. Stakeholder pengabdian masyarakat bisa perorangan, kelompok, komunitas



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 5 dari 8

maupun lembaga.

12. Stakeholder pengabdian masyarakat internal antara lain: dosen, unsur pimpinan, administrasi dan unsur pelaksana teknis. Stakeholder pengabdian masyarakat eksternal adalah mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang memanfaatkan pendidikan Perguruan Tinggi.
13. Beban kerja pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh PPNS atau melalui lembaga lain;
14. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai meliputi pengusulan, seleksi, pelaksanaan dan pelaporan
15. Untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan dana DIPA PPNS :
 - a. Pengusul mengajukan usulan kegiatan pengabdian masyarakat dengan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat PPNS.
 - b. Seleksi proposal pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim penilai sesuai dengan instrumen evaluasi.
 - c. Persyaratan dan Mekanisme Pengangkatan Penilai Internal diatur dalam Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat PPNS.
 - d. Pengusul dengan proposal yang diterima dibiayai atau swadana harus segera melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai proposal setelah dilakukan penandatanganan surat perjanjian/kontrak.
 - e. P3M melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - f. Pelaksana pengabdian masyarakat wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan ketentuan dan format mengacu pada Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat PPNS.
16. Untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan dana DIKTI, kebijakan atau mekanisme pengelolaan serta tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan mengikuti buku Panduan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diterbitkan oleh DIKTI.
17. P3M melakukan pendataan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahunnya.
18. Pengakuan kredit dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 6 dari 8

<p>5. Strategi Pencapaian dan Pengendalian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Merumuskan kebijakan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PPNS sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PPNS.2. Menguatkan peran, fungsi dan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pilar utama dalam pengembangan fungsi pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tonggak Tri Dharma Perguruan Tinggi.3. Mendorong kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta.4. Memberikan stimulan dan penghargaan antara lain dalam bentuk bantuan dana, insentif, satuan kredit semester (sks), dan bentuk-bentuk stimulan dan penghargaan lain yang layak atas karya pengabdian kepada masyarakat.5. Membangun sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang antara lain memuat pangkalan data tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen PPNS dan dapat diakses secara online oleh seluruh sivitas akademika PPNS maupun masyarakat luas.6. Mendorong pengisian dan pemutakhiran data kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri oleh seluruh dosen PPNS di laman sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PPNS.7. Menyusun agenda kegiatan pengmas jangka pendek dan jangka panjang8. P3M menentukan tema-tema pengabdian masyarakat untuk periode tertentu yang disosialisasikan kepada seluruh dosen PPNS.9. Menginformasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dengan dana internal (DIPA) maupun eksternal (DIKTI) kepada sivitas akademika PPNS.
<p>6. Indikator</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat2. Jumlah proposal pengmas dana DIPA yang masuk3. Jumlah judul pengmas dana DIPA yang didanai4. Jumlah proposal pengmas dana DIKTI yang masuk5. Jumlah judul pengmas dana DIKTI yang didanai
<p>7. Dokumen Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti2. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat PPNS3. Formulir Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat4. Surat Perjanjian Kerja Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 7 dari 8

	<ol style="list-style-type: none">5. SK Direktur Penetapan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat6. SK Direktur Penetapan Judul Kegiatan Pengabdian Masyarakat7. Surat Pernyataan Direktur Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat8. SK Direktur PPNS tentang Penetapan Tim Reviewer Pengabdian Masyarakat PPNS9. Prosedur Pembuatan SK Direktur10. BAN PT-Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
8. Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.3. PermenPan No.46 tahun 2013 tentang perubahan atas PerMenPan No.17 tahun 20134. Peraturan bersama Mendikbud dan Kepala BKN No. 004/VIII/PB/2014 dan No.24 tahun 2014 tentang Jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya.5. Permendikbud No.92 tahun 2014 tentang petunjuk teknis pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen.6. BAN PT-Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
9. Penanggungjawab dan Pihak Terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur2. Wakil Direktur I3. Wakil Direktur II4. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)5. Ketua Unit Pengabdian Masyarakat6. Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi7. Dosen

LAMPIRAN :

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NON PELATIHAN PUBLIK



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.01
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 8 dari 8

**LAMPIRAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NON
PELATIHAN PUBLIK**

Kode	Indikator	Baseline 2013	Middle 2015	Final 2017
1	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	80	90	100
2	Jumlah proposal pengmas dana DIPA yang masuk	9	20	25
3.	Jumlah judul pengmas dana DIPA yang didanai	8	15	20
4.	Jumlah proposal pengmas dana DIKTI yang masuk	8	15	25
5.	Jumlah judul pengmas dana DIKTI yang didanai	3	6	10



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 1 dari 8

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN PUBLIK

Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Yuning Widiarti, ST., MT. Priyo Agus Setiawan, ST., MT.	Perumus	
Pemeriksaan	Adi Wirawan, ST. MT	Pemeriksa Standar	
Penetapan	Ir. Eko Julianto, M.Sc., MRINA	Direktur	
Pengendalian	Wibowo Arnin Putranto, ST., M.Kom	Kepala Pusat Jaminan Mutu	



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 2 dari 8

<p>1. Visi dan Misi PPNS</p>	<p>Visi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) :</p> <p>“Menjadi Politeknik bereputasi global dalam melaksanakan dan mengembangkan teknologi kemaritiman dan teknologi penunjangnya serta berperan aktif mengimplementasikannya”</p> <p>Misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (<i>professionalism-sustainability</i>);2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (<i>good governance- professionalism</i>);3. Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (<i>sustainability-professionalism</i>);4. Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (<i>good governance-sustainability</i>).5. Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/ atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (<i>moral value</i>).
<p>2. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas.2. Pengabdian masyarakat bidang pelatihan publik adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas SDM antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas.3. Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang terhadap tugas-tugas yang ditangani. Pelatihan biasanya diberikan kepada sekelompok orang untuk kepentingan organisasi, baik organisasi,pemerintah maupun organisasi swasta.4. Stakeholder merupakan individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi dan/ atau



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 3 dari 8

dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktivitas-aktivitasnya.

3. Rasional

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). P3M telah menetapkan visinya yaitu: “sebagai pusat unggulan dalam bidang pelatihan dan sertifikasi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan teknis, dan merangsang aktifitas penelitian”. Untuk mengimplementasikan visi tersebut, P3M memiliki misi:

1. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi negeri maupun swasta.
2. Mengembangkan dan menyebarkan teknologi - teknologi terkini.
3. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berbasis standar nasional/internasional.
4. Merangsang perbaikan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang dilakukan oleh semua anggota civitas akademika PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya) untuk mencapai beberapa tujuan yaitu:

1. Menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PPNS, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian.
2. Mendorong seluruh civitas akademika PPNS untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi yang belum pernah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan diseminasi dan difusi produk IPTEKS hasil penelitian yang memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.
4. Mengintegrasikan kegiatan pendidikan, baik tingkat D3 maupun D4, dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di PPNS.

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Non Pelatihan Publik ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan sebagai sarana untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas kegiatan demi tercapainya visi dan misi PPNS.



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 4 dari 8

<p>4. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap dosen PPNS wajib melaksanakan Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk Tri dharma Perguruan Tinggi.2. Kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilaksanakan oleh semua sivitas akademika termasuk didalamnya dosen dan mahasiswa.3. Stakeholder pelatihan internal mencakup dosen, unsur pimpinan, administrasi dan unsur pelaksana teknis.4. Stakeholder pelatihan eksternal mencakup mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang memanfaatkan pendidikan Perguruan Tinggi.5. Stakeholder pelatihan dapat berupa kelompok, komunitas maupun lembaga.6. Anggota sivitas akademika diperbolehkan mengikuti pelatihan atau menjadi instruktur ke lembaga lain sesuai dengan prosedur yang berlaku di PPNS.7. Arah dari kegiatan pelatihan adalah terciptanya masyarakat yang mampu berswadaya, berswadana dan berswakelola dalam pembangunan.8. Instruktur dalam kegiatan pelatihan disesuaikan dengan kompetensi.9. PPNS menerbitkan SK pengabdian masyarakat yang di dalamnya tercantum besarnya angka kredit sesuai peraturan yang berlaku.10. P3M melaksanakan pendataan tahunan mengenai pelatihan yang pernah diikuti oleh anggota sivitas akademika PPNS.
<p>5. Strategi Pencapaian dan Pengendalian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Unit P3M membuat brosur rencana pelaksanaan pelatihan tahunan.2. Unit P3M menentukan jenis pengabdian masyarakat pelatihan untuk periode tertentu sesuai rencana pelaksanaan pelatihan tahunan yang telah dibuat.3. P3M menyusun jadwal pelatihan sesuai dengan bidang pelatihan tertentu sesuai dengan rencana pelaksanaan pelatihan tahunan paling lambat satu minggu sebelum pelatihan berlangsung.4. Untuk meningkatkan kepuasan, P3M membagikan angket evaluasi instruktur dan pelayanan kepada peserta untuk peningkatan pelayanan kegiatan selanjutnya.5. P3M wajib membuat laporan kegiatan pelaksanaan pelatihan paling lambat 2 minggu setelah pelatihan berakhir.6. PPNS mendorong kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 5 dari 8

	<p>lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta dengan mengacu pada surat keputusan pengajar dan MOU.</p> <ol style="list-style-type: none">7. PPNS memberikan stimulan dan penghargaan antara lain berupa satuan kredit semester (sks) dalam bentuk SK dan atau sertifikat.8. PPNS mengalokasikan dana dan atau fasilitas/sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan 1 bulan sebelum pelaksanaan.9. Sebelum pelatihan dimulai, peserta harus melengkapi dokumen identitas dan berkas pendaftaran.10. Pada saat pelaksanaan pelatihan peserta harus mengisi daftar hadir peserta.11. PPNS memperbanyak jaringan kemitraan dan atau khalayak sasaran.12. Instruktur yang akan melakukan penyajian materi untuk pertama kalinya harus mengisi CV Instruktur dan daftar hadir instruktur.13. Instruktur mengisi pelatihan sesuai dengan bidang keahlian atau kompetensi yang dimilikinya.
6. Indikator	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan2. Jumlah pelatihan yang diadakan3. Jumlah kerjasama
7. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Brosur2. Jadwal Pelatihan3. Formulir Identitas Peserta4. Berkas Pendaftaran5. Surat Kelulusan6. Sertifikat7. Formulir Daftar Hadir Peserta8. Formulir CV Instruktur9. Formulir Daftar Hadir Instruktur10. Formulir Tanda Terima11. Berkas Soal Ujian12. Nilai Ujian13. Formulir Angket Evaluasi materi14. Formulir Angket Evaluasi panitia



PPNS POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02

Revisi : 00

Tanggal : 28- 11 - 2014

Halaman : 6 dari 8

15. Rencana Pelaksanaan Pelatihan Tahunan
16. Surat Keputusan Panitia Pelatihan
17. Jadwal Piket
18. Formulir Absen Piket
19. Surat Keputusan Pengajar
20. Laporan Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan
21. Prosedur penyusunan rencana pelatihan tahunan
22. Prosedur penyebaran informasi internal pelatihan
23. Prosedur penerimaan peserta pelatihan
24. Prosedur penyiapan naskah dan modul
25. Prosedur pembuatan surat menyurat pelatihan
26. Prosedur piket harian
27. Prosedur pembuatan buku kenangan
28. Prosedur dokumentasi pelatihan
29. Prosedur pelaksanaan pelatihan
30. Prosedur Laporan pelatihan
31. Prosedur pelaksanaan sertifikat
32. Prosedur pariwisata diklat
33. Prosedur nilai KUM
34. Prosedur pembuatan SK kelulusan
35. Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat
36. Kurikulum operator boiler kelas I
37. Modul pelatihan operator boiler
38. Kurikulum AK3 Crane
39. Kurikulum AK3 pesawat uap dan bejana tekan.
40. Modul pelatihan k3 pesawat uap dan bejana tekan
41. Kurikulum welding inspector
42. Modul pelatihan welding inspector
43. Kurikulum AK3 Umum
44. Modul pelatihan K3 Umum
45. Kurikulum AK3 Listrik
46. Modul pelatihan K3 Listrik
47. Kurikulum AK3 kimia
48. Modul pelatihan K3 kimia



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 7 dari 8

	49. Kurikulum crane operator
8. Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.3. PermenPan No.46 tahun 2013 tentang perubahan atas PerMenPan No.17 tahun 20134. Peraturan bersama Mendikbud dan Kepala BKN No. 004/VIII/PB/2014 dan No.24 tahun 2014 tentang Jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya.5. Permendikbud No.92 tahun 2014 tentang petunjuk teknis pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen.6. Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Penanggungjawab dan pihak terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur2. Wakil Direktur I3. Wakil Direktur II4. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)5. Ketua Unit Pengabdian Masyarakat6. Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi7. Dosen

LAMPIRAN :

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN PUBLIK



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD/SPM/J.02
Revisi : 00
Tanggal : 28- 11 - 2014
Halaman : 8 dari 8

**LAMPIRAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN
PUBLIK**

Kode	Indikator	Baseline 2013	Middle 2015	Final 2017
1	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan	4	7	10
2	Jumlah pelatihan yang diadakan	10	15	20
3.	Jumlah kerjasama yang terlibat	8	12	16